

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam tugas akhir ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dalam improvisasi *Blues*, khususnya gitar elektrik, bentuk lagu *blues* dominan 12 birama umumnya pada saat berimprovisasi sering menggunakan tangga nada *pentatonik mayor*, tangga nada *pentatonik minor*, tangga nada *dominan*, dan tangga nada *pentatonik blues*. Selain itu ada juga yang kurang umum atau jarang dimainkan pada saat berimprovisasi tetapi tetap bisa dan harmonis untuk dimainkan dan masing-masing mempunyai suasana improvisasi yang berbeda diantaranya seperti tangga nada *Whole tone*, *Mixolydian*, *kromatis*, *Dorian*, dan *Lydian*.

Begitu pula improvisasi dalam bentuk lagu *blues* minor 12 birama yang mana pada umumnya juga sering menggunakan tangga nada *pentatonik mayor*, tangga nada *pentatonik minor*, dan yang kurang umum seperti tangga nada *minor harmonis*, *minor natural*, *kromatis*, *Diminished*, *Aeolian*, *Dorian*, *Phrygian*, dan *Lydian*.

Maka dari itu improvisasi *blues* tidak selalu hanya menggunakan *pentatonik* dan tangga nada *blues*, akan tetapi siapa saja pelaku.

improvisasi bisa menggunakan banyak tangga-nada atau modus-modus lainnya.

B. Saran

Beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak

1. Kepada pelaku improvisasi dan masyarakat yang tertarik dengan improvisasi musik *blues* khususnya gitar elektrik dalam lagu *blues* 12 birama baik itu dominan *blues* maupun minor *blues* agar lebih dahulu memahami tangga nada atau modus-modus yang umum digunakan ataupun jarang digunakan, sehingga pelaku dapat membedakan tangga nada atau modus apa yang paling tepat digunakan dalam berimprovisasi *blues*.
2. Bila ingin bermain musik *blues* dengan baik dan benar ada baiknya jika para gitaris muda ataupun masyarakat umum terlebih dahulu mempelajari dasar *blues* 12 birama dan memahami apa itu *Blue Note*. Karena *Blue Note* merupakan karakter kuat yang membedakan dan memberi warna tersendiri dibandingkan dengan musik-musik lainnya.
3. *Blues* bukanlah musik yang menuntut seberapa cepat dan bersih anda memainkannya, tetapi tentang bagaimana cara pelaku menyampaikan perasaan anda kepada pendengar.
4. Jika ingin mengenal *blues* lebih dalam, maka siapapun itu harus mengenalnya sebagai musik Amerika-afrika, bukan sekedar *lick-lick*

sendu yang kadang diselipkan oleh Richie Sambora. *Blues* adalah tradisinya orang-orang Afro-Amerika, maka *blues* harus dipandang dari kaca mata orang-orang Afro-Amerika pula, bukan hanya sebatas tangga nada *pentatonik mayor* dan *minor* serta *blue note* semata.



DAFTAR PUSTAKA

Bayu Satya DS, “Teknik Dasar & Pengembangan Gitar *Blues*” Kepel Press Yogyakarta, Cetakan Pertama, 2014.

-----, “Teknik Gitar *Blues* & Rock ‘n Roll” Andi, Yogyakarta, 2014.

Davis, Francis. “The History of *Blues*: The Roots, The Music, The People” Da Capo Press, Massachusetts. 2003.

Weisethaunet, Hans. “Popular Music “, Volume20/1. Cambridge University Press.2001.

Rolling *Stone* Indonesia, “Geliat *Blues* Tanah Air” edisi April. A&E Media. Jakarta. 2013

